

ABSTRAK

Penyakit AIDS adalah penurunan sistem imunitas secara progresif sehingga infeksi oportunistik dapat muncul dan berakhir pada kematian oleh sebab itu penulis membuat sistem diagnose dini penyakit HIV/AIDS menggunakan algoritma Naïve Bayes berbasis website. Naïve Bayes adalah suatu klasi-fikasi kemungkinan sederhana yang dapat menghitung seluruh kemungkinan dengan menggabungkan sejumlah kombinasi dan frekuensi suatu nilai dari basis data yang didapatkan. Hasil penelitian yang didapatkan Algoritma Naïve Bayes dapat di implementasikan untuk diagnose dini penyakit HIV/AIDS dengan cara data gejala-gejala penyakit HIV/AIDS yang ada disesuaikan dengan data gejala gejala pasien diolah menggunakan algoritma Naïve Bayes kemudian disimpulkan gejala-lanya apa dan solusinya apa, data laporan tahun 2017 yang bersumber dari Infor-masi HIV/AIDS dan IMS (SIHA), infeksi HIV berdasarkan kelompok umur ter-banyak pada usia 20-24 tahun (8.252 kasus) dan terendah pada kelompok usia 5- 14 tahun (425 kasus) (Ditjen P2P Sistem Informasi HIV-AIDS dan IMS : SIHA, 2017). United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) menyatakan bahwa terdapat 2,8 juta anak dan remaja hidup dengan HIV (UNI-CEF, 2020). Infeksi HIV baru di kalangan remaja (15 – 19 tahun) merupakan ma-salah di semua wilayah. Berdasarkan data UNICEF (2019) jumlah infeksi HIV baru di kalangan remaja sebesar 170.000 kasus dimana Afrika sub-Sahara menyumbang kasus terbanyak (83 %).

Kata kunci : HIV/AIDS, Naïve Bayes, Berbasis Website

ABSTRACT

AIDS is a progressive decline in the immune system so that opportunistic infections can appear and end in death. Therefore, the author created an early diagnosis system for HIV/AIDS using a website-based Naïve Bayes algorithm. Naïve Bayes is a simple probability classification that can calculate all possibilities by combining a number of combinations and frequencies of a value from the basic data obtained. The research results obtained. The Naïve Bayes algorithm can be implemented for early diagnosis of HIV/AIDS disease by means of data on the symptoms of HIV/AIDS disease. The existing data is adjusted to the patient's symptom data processed using the Naïve Bayes algorithm, then a summary of what the symptoms are and what the solution is, data from the 2017 report which has been compiled from Information on HIV/AIDS and STIs (SIHA), HIV infection based on the most common group of people aged 20-24 years. (8,252 cases) and the lowest in the 5-14 year old age group (425 cases) (Ditjeln P2P HIV-AIDS and STI Information System: SIHA, 2017). United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) states that there are 2.8 million children and teenagers living with HIV (UNICEF, 2020). New HIV infections among teenagers (15 – 19 years old) are a problem in all regions. Based on data from UNICEF (2019), the number of new HIV infections among teenagers is around 170,000 cases, of which Sub-Saharan Africa accounts for the most cases (83%).

Keywords: HIV/AIDS, Naïve Bayes, Website Based